BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai dampak pengumuman *Right issue* dan Pemecahan Saham (*Stock Split*) terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keuangan di Bursa Efek Indonesia, dan setelah dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang ada maka dibawah ini didapatkan suatu kesimpulan yang diambil oleh penulis:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa di antara ke 5 perusahaan yang melakukan *right issue* PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah perusahaan yang membutuhkan dana baru paling besar dan memberikan jumlah hak (*right*) yang paling besar pula seperti yang di ketahui bahwa PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah perusahaan yang cukup banyak diminati para investor, namun *Right* yang di gunakan oleh investor adalah paling kecil atau sedikit jadi para investor lama banyak yang menjual haknya kepada para investor baru, terlihat dari nilai hak (*right)* yang dilakukan oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional yang hasilnya adalah negative, hasil ini karena harga perlembar saham baru lebih mahal dibandingkan harga saham lamanya. Berbeda dengan PT. BFI Finance Indonesia Tbk, Lippo Securities Tbk, Bank OCBC NISP, dan Bank Pan Indonesia Tbk yang terlihat bahwa hasil dari perhitungannya normal.

   Penelitian ini juga menunjukkan bahwa hasil dari pembagian antara saham lama dan saham baru pada perusahaan Lippo Securities TBk. itu tidak

adanya perubahan antara lembar saham beredar yang lama dan yang baru atau setelah terjadinya pengumuman *Stock Split*. Umumnya *Stock split* itu bertujuan untuk menambah lembar saham yang beredar namun pada perusahaan Lippo Securities Tbk ini lembar saham beredarnya tidak ada perubahan. Sedangkan untuk perusahaan lain mereka mengalami perubahan dari saham lama ke saham yang baru.

2. Dampak pengumuman *Right Issue* dan *Stock Split* Terhadap likuiditas Saham dari hasil Konstanta (*intersept*) pada persamaan regresi linier berganda menyatakan bahwa semua variabel independen (*Right Issue* dan *Stock split*) tidak berubah atau dianggap konstan dan tidak mempengaruhi likuiditas saham. Dan dari nilai koefisien determinasi (R Square) menyatakan bahwa ada pengaruh *Right Issue* dan *Stock split* terhadap Likuiditas Saham Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan atau bersama-sama *Right Issue* dan *Stock split* berpengaruh signifikan terhadap terhadap Likuiditas Saham Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keungan yang melakukan pengumuman *Stock split* dan *Right Issue*. Artinya jika pengumuman *Right issue* dilakukan dan *Stock Split* dilakukan maka likuiditas saham perusahaan akan meningkat (likuid).

   Pengaruh *Right Issue* terhadap Likuiditas Saham. Dari hasil Koefisien regresi linier berganda *Right Issue* (X_1) menyatakan bahwa *Right Issue* menyebabkan terjadinya penurunan Likuiditas Saham. Dan dari nilai koefisien determinasi (R Square) menyatakan bahwa ada pengaruh *Right*

Issue terhadap Likuiditas Saham Perusahaan lembaga Keuangan dan Perbankan yang melakukan pengumuman *Stock split* dan *Right Issue*.

Jadi dapat disimpulkan *Right Issue* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Likuiditas Saham Perusahaan lembaga Keungan dan Perbankan yang melakukan pengumuman *Stock split* dan *Right Issue* . Artinya jika *Right issue* di umumkan atau tidak diumumkan, likuiditas saham pada perusahaan akan tetap meningkat (likuid).

Pengaruh *Stock split* terhadap Likuiditas Saham.

Dari hasil Koefisien regresi linier berganda *Stock split* (X_2) menyatakan bahwa *Stock split* menyebabkan terjadinya peningkatan Likuiditas Saham. Dan dilihat dari Hasil nilai koefisien determinasi (R Square) menyatakan bahwa ada pengaruh *Stock split* terhadap Likuiditas Saham Perusahaan lembaga Keuangan dan Perbankan yang melakukan pengumuman *Stock split* dan *Right Issue*.

Jadi dapat disimpulkan *Stock split* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Likuiditas Saham Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keuangan yang melakukan pengumuman *Stock split* dan *Right Issue* . Artinya jika pengumuman *Stock Split* dilakukan maka likuiditas saham akan meningkat (likuid).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini Penulis dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaikknya bagi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional agar lebih meningkatkan penjualan pada waktu melakukan *right issue* nya maka untuk harga perlembar saham baru nya jangan lebih mahal dibandingkan harga saham lamanya. Jadi akan meningkatkan daya tarik pada para pemegang saham lama.

   Sedangkan untuk perusahaan Lippo Securities TBk. sebaiknya di perhatikan lagi kondisi perusahaan atau cara untuk meningkatkan lembar saham beredarnya itu karena ketika melakukan pengumuman *Stock Split* malah tidak adanya perubahan antara lembar saham beredar yang lama dan yang baru atau setelah terjadinya pengumuman *Stock Split*.